

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian merupakan suatu kerangka pemahaman, pandangan dunia, dan pendekatan metodologis yang digunakan dalam menjalankan penelitian. Selain itu, paradigma penelitian juga melibatkan kumpulan keyakinan, nilai-nilai, dan asumsi dasar yang membentuk perspektif peneliti terhadap dunia dan memandu pemilihan metode penelitian.

Dalam ontologi, konstruktivisme memandang realitas sebagai sesuatu yang relatif, yang dapat diinterpretasikan secara bervariasi tergantung pada konstruksi mental, sosial, dan makna individu atau kelompok. Dari segi epistemologi, konstruktivisme bersifat traksional atau subjektif, di mana pemahaman terhadap realitas dianggap sebagai hasil interaksi antara peneliti dan yang diteliti. Secara metodologis, konstruktivisme bersifat reflektif dan dialektis, menekankan pentingnya empati dan interaksi dialektis antara peneliti dan subjek yang diteliti, dengan tujuan merekonstruksi realitas melalui metode kualitatif seperti observasi partisipatif (Bungin, 2013)

Paradigma penelitian yang diterapkan oleh peneliti mengacu pada konstruktivisme, di mana realitas dalam kehidupan sosial dianggap sebagai hasil dari proses konstruksi, bukan realitas alamiah. Konsep konstruktivisme memungkinkan penentuan bagaimana peristiwa atau realitas terbentuk melalui konstruksi, dan dengan cara apa konstruksi tersebut terbentuk.

Dalam konteks paradigma konstruktivisme, penelitian memposisikan peneliti sejajar dengan subjek penelitian, dengan tujuan memahami dan membentuk konstruksi yang mencerminkan pemahaman subjek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan yang terkandung dalam film *Mencuri Raden Saleh*.

3.2 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu. Dalam hal ini, penulis memilih metode deskriptif kualitatif untuk proses pengumpulan dan analisis data.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong, merujuk pada pandangan Bogdan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan deskripsi dalam bentuk kata-kata atau kalimat tertulis dan lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini menekankan pemahaman menyeluruh tentang latar belakang dan individu, melihatnya sebagai elemen yang saling terkait (Moleong, 2007).

Menurut Sukardi, penelitian kualitatif dilakukan untuk melakukan eksplorasi dan memperkuat prediksi terhadap gejala tertentu berdasarkan data lapangan. Sementara itu, penelitian deskriptif secara harfiah bertujuan membuat deskripsi mengenai situasi atau kejadian tanpa mencari atau menjelaskan hubungan, meskipun metode deskriptif juga dapat mencakup metode-metode lain (Sumadi, 2007).

Pendekatan kualitatif biasanya diarahkan pada penelitian fenomenologis naturalistik dan etnografi. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif memanfaatkan latar alamiah, bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi, dan melibatkan berbagai metode (Komariah & Satori, 2011).

Oleh karena itu, peneliti dalam studi ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis simbol-simbol aksi perlawanan dalam film *Mencuri Raden Saleh*. Analisis terhadap tanda-tanda dalam adegan film dilakukan dengan pendekatan semiotika menurut Roland Barthes. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan bentuk-bentuk perlawanan yang ada dalam film *Mencuri Raden Saleh*.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Subjek penelitian dapat berupa manusia, hewan, organisasi, atau konsep-konsep tertentu yang ingin dipahami atau dijelaskan melalui proses penelitian. Sedangkan Objek penelitian adalah hal atau fenomena yang diamati atau diukur dalam penelitian. Ini dapat berupa variabel, konsep, atau aspek tertentu yang ingin diteliti atau dipahami lebih lanjut. Perbedaan antara subjek dan objek penelitian karena subjek adalah yang menjadi fokus pengamatan atau interaksi, sedangkan objek adalah hal yang diamati atau diukur untuk mendapatkan pemahaman lebih lanjut. Dalam beberapa penelitian, subjek dan objek penelitian mungkin dapat saling berkaitan, tergantung pada desain penelitian dan pertanyaan penelitian yang diajukan.

3.3.1 Subjek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada film *Mencuri Raden Saleh*, yang berdurasi sekitar 154 menit dan ditayangkan perdana pada 5 Agustus 2022. Penelitian akan mengkaji bagaimana penulis mengamati, menangkap, memahami, dan merepresentasikan aksi perlawanan yang digambarkan dalam film tersebut.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah representasi yang terdapat dalam film *Mencuri Raden Saleh*. Penelitian ini akan mencakup analisis terhadap berbagai elemen cerita, karakter, dialog, atau situasi dalam film tersebut dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika menurut Roland Barthes.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan fakta atau informasi yang dikumpulkan, direkam, atau diukur sebagai dasar untuk analisis dan penarikan kesimpulan.

Dalam konteks penelitian, data dapat berbentuk angka, teks, gambar, atau gabungan berbagai jenis informasi yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah salah satu metode yang umum digunakan dalam berbagai penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendukung data yang diambil dari potongan scene film *Mencuri Raden Saleh* yang sedang dianalisis. Data tersebut diambil dari Netflix dan akan diproses untuk menjadi informasi yang bisa diakses oleh pembaca.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk keperluan penelitian tertentu. Jenis data ini dapat melibatkan informasi yang diperoleh melalui survei, wawancara, observasi, eksperimen, atau sumber data lain yang dikumpulkan secara khusus untuk proyek penelitian tersebut.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dan dapat digunakan ulang untuk tujuan penelitian yang baru. Sumber data ini bisa berasal dari literatur ilmiah, basis data, arsip, laporan pemerintah, atau berbagai sumber informasi yang sudah ada sebelumnya.

Proses pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam pelaksanaan penelitian, karena langkah ini memiliki peran penting dalam menentukan kesuksesan suatu penelitian. Kualitas suatu penelitian sangat bergantung pada validitas data yang diperoleh. Sebaliknya, jika data yang dikumpulkan tidak akurat, hal tersebut dapat menghasilkan laporan penelitian yang tidak tepat.

3.4.3 Dokumentasi

Peneliti memanfaatkan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Dokumentasi ini didasarkan pada penelusuran berbagai jenis data seperti DVD film, buku, skripsi, jurnal, situs internet, dan sumber informasi lainnya yang dianggap relevan untuk penelitian ini (Suharsimi, 1998). Data utama yang menjadi fokus penelitian adalah potongan adegan dalam film "Mencuri Raden Saleh" yang mengandung representasi perlawanan. Penelitian ini melibatkan kegiatan menonton film tersebut, diikuti dengan pemilihan beberapa adegan yang terkait dengan tujuan penelitian mengenai pesan moral. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang mendukung penelitian dari potongan-potongan adegan film yang diunduh oleh peneliti.

3.4.4 Pustaka

Metode studi pustaka merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan fokus pada pencarian informasi dan dokumen, seperti dokumen tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik, yang dapat memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Kredibilitas hasil penelitian dapat ditingkatkan dengan melibatkan foto-foto, karya tulis akademis, dan karya seni yang relevan. Studi pustaka dalam konteks penelitian ini mencakup buku-buku, artikel, jurnal, serta sumber-sumber dari internet yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Menurut Fiantika et al. (2022) dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif, teknik keabsahan data adalah elemen penting dalam proses pengumpulan dan analisis data oleh peneliti untuk memastikan akurasi data yang diperoleh. Teknik keabsahan data mencakup beberapa kriteria, yaitu kredibilitas (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Uji kredibilitas dalam

penelitian kualitatif bertujuan untuk menentukan seberapa dapat dipercaya data yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan dan ketelitian dalam mengamati adegan-adegan perlawanan dalam film *Mencuri Raden Saleh* untuk memahami setiap detail adegan yang ada. Selain itu, peneliti juga menggunakan bahan referensial sebagai teknik kredibilitas tambahan untuk menilai dan mengoreksi hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Teknik Pengelola dan Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda, khususnya mengenai makna dan analisis dari kejadian-kejadian yang menghasilkan arti. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya untuk memberikan fleksibilitas dalam menginterpretasi dan mengungkap makna yang terkandung dalam iklan. Analisis semiotika dalam penelitian ini bersifat kualitatif, mengikuti prosedur standar dalam metode kualitatif, di mana objek penelitian dijelaskan dan kemudian diinterpretasikan maknanya. Melalui pendekatan ini, data yang terkumpul digunakan untuk menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian. Fokus analisis ini adalah mendeskripsikan data dari film "*Mencuri Raden Saleh*", dengan memperhatikan aspek denotasi, konotasi, dan mitos menurut teori Roland Barthes.